

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III penulis akan memaparkan tentang metodologi penelitian yang dilakukan, meliputi lokasi penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen pendidikan, pengolahan dan analisis data.

A. Metoda Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dimana seluruh kegiatan penelitian dikhususkan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas. Selama kegiatan penelitian berlangsung, guru terlibat secara langsung selama proses kegiatan belajar mengajar siswa serta melakukan observasi kejadian di dalam kelas. Setiap pengamatan, dimaksudkan untuk menganalisa sejauh mana proses belajar mengajar telah sesuai berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran, melalui sistematika persiapan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sehingga akan menghasilkan suatu umpan balik dari proses pembelajaran tersebut secara sistematis dan akurat.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini merupakan kegiatan guru untuk mengamati proses belajar siswa di kelas dalam upaya meningkatkan pembelajaran di kelas melalui observasi langkah-langkah pembelajaran.

B. Model PTK yang dikembangkan

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang reflektif yang digunakan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta sesuai dimana pekerjaan ini dilakukan (Kemmis & Carr dalam Kasbolah, 1998/1999 :13). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antar guru dengan observer untuk melihat aktivitas sekaligus melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Penelitian tindakan mengadakan rangka kerja penelitian empiris yang didasarkan pada observasi objektif pada masa sekarang untuk memecahkan masalah-masalah baru, serta praktis dan aktual dalam kegiatan-kegiatan kerja. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki proses belajar yang lebih baik dengan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam pelajaran IPA untuk meningkatkan kualitas pendidikan IPA di sekolah dasar.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Nana Sudjana dan Ibrahim 2001 :64). Sedangkan penelitian kualitatif padahakikatnya merupakan penelitian ilmiah yang memusatkan penelitian pada data atau fakta yang terjadi untuk dicarikan bentuk pemecahannya secara total atau menyeluruh.

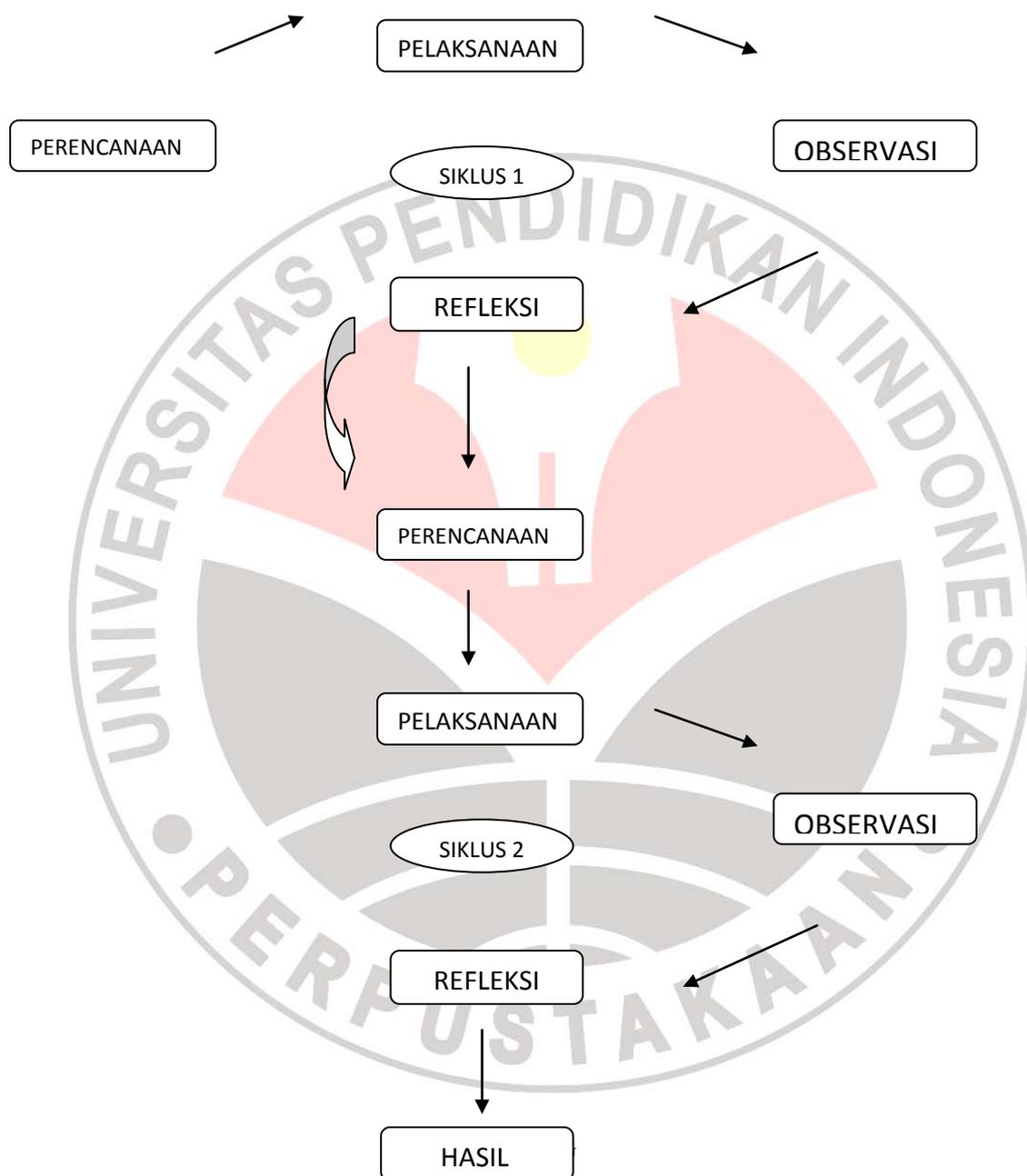
Dalam penelitian ini dipilih bentuk penelitian yang digunakan berbentuk siklus mengacu pada model Kurt Lewin. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tapi beberapa kali, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif, (Kasbolah, 1985:15) setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Prosedur PTK terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dapat meningkat dengan diterapkan pendekatan kontekstual, maka dilakukan kunjungan awal untuk mengetahui tindakan apa yang harus diberikan secara tepat dalam rangka mengoptimalkan hasil belajar siswa.

PTK merupakan suatu rangkaian lengkap (*a spiral of steps*) yang terdiri dari empat komponen yaitu :

- 1) Perencanaan yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai solusi.
- 2) Pelaksanaan yaitu apa yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan
- 3) Observasi yaitu mengamati atas hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan terhadap siswa
- 4) Refleksi yaitu peneliti melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan

Rancangan penelitian yang digunakan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Bagan Model Kurt Lewin
(Lilis Lisnawati, 2010)

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Tonjong 2 Kota Sukabumi, tahun pelajaran 2011/2012 yang siswanya berjumlah 45 orang, terdiri dari siswa laki-laki 20 orang dan perempuan 25 orang.

Penelitian ini dilakukan di SDN Tonjong 2 Kota Sukabumi. Penelitian ini berfokus pada penggunaan Pendekatan Kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kelas ini direncanakan dari dua siklus. Tiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal siswa dalam menyelesaikan soal IPA dengan benar sebagai bahan tindakan berikutnya. Prosedur tindakan pertama, sebelum peneliti melakukan tindakan pertama, langkah awalnya adalah membuat rencana kegiatan pembelajaran. Kedua, setelah rencana disusun secara matang barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya melalui lembar observasi. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan .:

Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan

yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang dari apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

Untuk lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus pertama dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Membuat skenario pembelajaran yang akan dipakai pada saat melakukan penelitian
- b. Mengumpulkan alat pengumpulan data, yaitu :
 - 1). Membuat soal yang akan diujikan
 - 2). Membuat format observasi untuk mengetahui aktifitas belajar siswa dalam kelompok dengan menggunakan pendekatan kontekstual
 - 3). Membuat alat bantu mengajar yang diperlukan
 - 4). Membuat alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan kontekstual.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario

pembelajaran yang telah direncanakan. (terlampir)

3. Tahap observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh guru, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. (terlampir)

4. Refleksi

Dalam tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari observasi dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Hasil analisa data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, alat evaluasi. Uraian yang berkaitan dengan instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah skenario pembelajaran yang disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. RPP didalamnya memuat sistematika pelaksanaan pembelajaran yang akan diaplikasikan oleh guru.

2. Lembar Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati subjek penelitian dan dicatat dalam lembar-lembar observasi dari hasil pengamatan terhadap subjek penelitian.

Lembar observasi digunakan sebagai panduan dalam mengamati dan memperoleh data tentang perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi merupakan soal-soal yang disusun untuk disebarkan kepada siswa yang berfungsi untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa setelah materi belajar disampaikan kepada siswa.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan hasil test

Data yang diperoleh pada setiap tindakan dianalisis sebagai berikut :

- Kategorisasi data

Data yang diperoleh dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu :

- a. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yang diukur melalui tes formatif

- b. Data kualitatif adalah data yang berkenaan dengan aktivitas keseharian siswa yang meliputi sikap, minat, dan motivasi siswa ketika pembelajaran berlangsung seperti hasil observasi

Data-data yang diperoleh dihitung dengan teknik kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data hasil tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pencapaian} = \sum \frac{\text{skoryangdijawabbenar}}{\text{skormaksimum}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2002: 242)

$$\text{Nilai} = \sum \frac{\text{skoryangdijawabbenar}}{\text{skormaksimum}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2002:242)

Nilai tes merupakan hasil belajar kognitif siswa, yang merupakan perbandingan antara hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa sesudah tindakan.

2. Data hasil observasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian} = \sum \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimum}} \times 100\%$$

3. Nilai yang diperoleh dari hasil observasi merupakan hasil belajar psikomotorik dan afektif.
4. Menghitung keberhasilan kelas (ketuntasan belajar secara klasikal), yaitu persentase siswa yang tuntas belajar sesuai dengan indikator keberhasilan, dihitung dengan rumus:

$$\% \text{ Ketuntasan Belajar Siswa} = \sum \frac{\text{Siswayangtuntasbelajarnya}}{\text{Banyaksiswadalamsatukelas}} \times 100\%$$

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui hasil tes, observasi, format perilaku positif siswa selama pembelajaran. Data yang diperoleh pada setiap tindakan penelitian, dianalisis dengan menggunakan prinsip *triangulasi*. Semua data yang diperoleh harus dicocokkan dengan hasil dari semua instrumen yang digunakan. Menurut Denzin (dalam permana,2001) prinsip *triangulasi* adalah sebagai berikut :

- a) Data penelitian berasal dari sumber
- b) Melakukan studi kasus dari fakta berdasarkan masing-masing sumber data
- c) Melihat hubungan dari fakta yang satu dengan fakta yang lainnya.

Tabel 3.1
Kriteria Nilai Rata-Rata siswa dan Persentase KKM

No	Nilai	Persentase	Kategori
1	90-100	90%-100%	Baik Sekali
2	70-89	70%-80%	Baik
3	50-69	50%-60%	Cukup
4	30-49	30%-40%	Kurang
5	< 29	29%	Sangat Kurang